



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016
MTs. AHMAD YANI JABUNG
TERAKREDITASI A
NSM 121235070054 / NPSN : 20581247
 Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :
surat_mtsahyan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	MTs Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII / Genap
Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadits
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (2 x 30 Menit)

Identifikasi	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mengenal huruf hijaiyah dan beberapa hukum bacaan dasar. Sebagian mungkin pernah mendengar istilah "mad" namun belum memahami secara spesifik jenis-jenisnya seperti Mad Tamkin. • Minat: Minat Sebagai santri, minat peserta didik terhadap ilmu tajwid dan bacaan Al-Qur'an umumnya tinggi. Namun, materi yang bersifat teknis dan detail memerlukan pendekatan yang sistematis, konkret, dan disertai praktik langsung agar tidak abstrak. • Latar Belakang: Peserta didik adalah santri yang terbiasa membaca Al-Qur'an dalam kegiatan harian pesantren. Mereka memiliki dasar pelafalan huruf hijaiyah yang baik, tetapi perlu pemantapan dalam penerapan hukum tajwid yang tepat. • Kebutuhan Belajar: <ul style="list-style-type: none"> ○ Visual: Memerlukan penulisan contoh-contoh kalimat dan ayat yang mengandung Mad Tamkin di papan tulis dengan warna atau tanda bantu (sykal) yang jelas. Diagram alur kondisi terjadinya Mad Tamkin juga akan membantu. ○ Auditori: Membutuhkan pembacaan contoh berulang oleh guru dengan tempo dan panjang (harakat) yang tepat, serta sesi tiruan (imlak) bersama-sama. ○ Kinestetik: Perlu terlibat aktif dalam menuliskan contoh, memberi tanda pada huruf ya' sukun dan tasydid, serta mempraktikkan bacaan secara bergiliran dan berkelompok.
	Materi Pokok	Mad Tamkin
	Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Memperbaiki bacaan Al-Qur'an adalah bentuk ibadah dan ekspresi cinta untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. • Kewargaan: Menghargai Menumbuhkan sikap menghargai perbedaan qira'ah atau cara membaca yang tetap berada dalam koridor kaidah tajwid yang sah. • Penalaran Kritis: Menganalisis kondisi dan syarat terjadinya Mad Tamkin dalam sebuah potongan ayat, serta membedakannya dengan hukum mad lainnya. • Kreativitas: Merancang dan menulis contoh kalimat sederhana yang mengandung pola Mad Tamkin untuk latihan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi: Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis ayat-ayat latihan, saling mengoreksi bacaan, dan memecahkan soal identifikasi. • Kemandirian: Mampu mengidentifikasi dan membacakan Mad Tamkin dalam ayat Al-Qur'an secara mandiri dengan bantuan mushaf. • Kesehatan: Menjaga adab dan etika dalam membaca Al-Qur'an, termasuk pengaturan nafas dan postur tubuh yang baik. • Komunikasi: Mampu menyampaikan pengertian, syarat, dan cara membaca Mad Tamkin dengan bahasa yang sistematis, serta mempresentasikan hasil analisis bacaan. 		
	☑ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☑ DPL 3 Penalaran Kritis	☑ DPL 5 Kolaborasi	☑ DPL 7 Kesehatan
	☑ DPL 2 Kewargaan	☑ DPL 4 Kreativitas	☑ DPL 6 Kemandirian	☑ DPL 8 Komunikasi
Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi, agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.		
	Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Arab: Memahami peran huruf ya' (ي) sebagai huruf lin dan huruf mad, serta pengaruh harakat dan tanda baca (sukun, tasydid) terhadap pelafalan. • Seni Budaya (Seni Suara): Mengapresiasi keindahan dan keragaman lagu (nagham) dalam membaca Al-Qur'an yang tetap berpijak pada kaidah tajwid. 		
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid. 2. Menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku. 3. Memahami ketentuan hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin dan mad farqi. 4. mempraktikkan hukum bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin dan mad farqi dalam al-Qur'an surah pendek pilihan. 		
	Topik Pembelajaran	Memahami dan Mempraktikkan Hukum Bacaan Mad Tamkin		
	Praktik Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran: Direct Instruction (Instruksi Langsung), Drill & Practice (Latihan), Cooperative Learning (Belajar Kooperatif). • Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) <ul style="list-style-type: none"> ○ Mindful Learning: Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar sepenuhnya pada setiap huruf, harakat, dan panjang bacaan, merasakan getaran setiap lafaz sebagai bentuk ibadah. ○ Meaningful Learning: Peserta didik memahami bahwa belajar tajwid bukan sekadar aturan, tetapi sebuah cara untuk memuliakan Al-Qur'an, menjaga otentisitasnya, dan sebagai bukti cinta kepada Allah Swt. ○ Joyful Learning: Proses belajar dibuat menyenangkan melalui interaksi positif, apresiasi terhadap setiap 		

		<p>kemajuan, dan merasakan keindahan lantunan Al-Qur'an yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, Demonstrasi (guru membacakan contoh), Tanya jawab, Drill (latihan terbimbing), Penugasan kelompok, dan Simulasi/ Praktik.
	Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Sekolah: Guru Bahasa Arab dapat membantu memperkuat pemahaman tentang karakter huruf ya'. • Lingkungan Pesantren: Ustadz/ustadzah qira'ah dapat menjadi model dan sumber koreksi bacaan yang ahli. • Mitra Digital: Memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an digital yang memiliki fitur penanda tajwid dan audio per ayat.
	Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang kondusif, interaktif dan inklusif. Serta menyediakan mushaf Al-Qur'an untuk setiap peserta didik.
	Pemanfaatan Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Papan Tulis/Whiteboard: Media utama untuk menuliskan teori, syarat, dan contoh-contoh Mad Tamkin dengan skema yang jelas. • Mushaf Al-Qur'an: Sumber utama contoh ayat, digunakan secara mandiri atau berkelompok. • Laptop Guru (jika ada): Untuk memperdengarkan audio murottal dari qari' yang jelas bacaan Mad Tamkin-nya (misal: Syaikh Mahmud Khalil Al-Hushari). • Lembar Kerja Siswa (LKS) / Buku Catatan: Untuk mencatat penjelasan, menyalin contoh, dan mengerjakan latihan soal.
Pengalaman Belajar	Langkah-Langkah Pembelajaran	
	Awal (berkesan, bermakna)	
	1. Mengkondisikan suasana belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
	2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai bentuk sikap religius.	
	3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
	4. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.	
	5. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
	Inti (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
A. Memahami (berkesadaran, bermakna)	1. Stimulus	Guru memperdengarkan atau membacakan langsung contoh bacaan yang mengandung Mad Tamkin (seperti lafaz التَّيِّبِينَ) dan meminta siswa menyimak perbedaannya dengan bacaan mad biasa.
	2. Identifikasi masalah	Melalui diskusi terbimbing, guru mengajak siswa menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pemantik seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian dengar berbeda pada bacaan tadi? • Apa definisi dari <i>Mad Tamkin</i>? • Huruf apa saja yang terlibat dan bagaimana keadaannya??
B. Mengaplikasi (bermakna, menggembirakan)	3. Pengumpulan data	Guru menjelaskan pengertian, hukum, syarat, dan cara membaca Mad Tamkin sambil menuliskan poin-poin kunci dan

		contoh kata di papan tulis (contoh: حَيْثُ يُؤْمَنُ، النَّبِيِّنَ). Siswa mencatat.
	4. Pembuktian	Siswa dibagi dalam kelompok (4-5 orang). Setiap kelompok menerima LKS atau tugas yang ditulis di papan tulis berupa potongan-potongan ayat yang mengandung dan tidak mengandung Mad Tamkin
	5. Menarik simpulan	Masing-masing kelompok melaporkan hasil analisisnya. Guru membimbing diskusi kelas untuk menyimpulkan ciri-ciri pasti Mad Tamkin dan membedakannya dari pola yang mirip (seperti mad arid lissukun).
	6. Komunikasi	Perwakilan dari beberapa kelompok maju ke depan untuk mempraktikkan membaca contoh ayat yang mengandung Mad Tamkin dengan panjang yang tepat (2 harakat). Kelompok lain memberikan tanggapan dan koreksi.
C. Merefleksi (berkesadaran, bermakna)	7. Refleksi	Guru mengajak siswa menuliskan perasaan dan pengalaman mereka selama mempelajari hukum bacaan <i>mad</i> . Pertanyaan pemandu refleksi: <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa menurut kalian hukum bacaan ini disebut 'Tamkin' (pemantapan)? • Bagaimana perasaanmu saat bisa membaca Al-Qur'an dengan lebih benar? • Apa tantangan yang kamu rasakan dan bagaimana kamu mengatasinya?
	8. Aplikasi dan tindak lanjut	Tugas individu: Setiap siswa mencari 3 contoh lain dari Mad Tamkin dalam juz 30 (Ammah) dan menuliskannya di buku catatan beserta keterangan panjang bacaannya. Akan diperiksa dan dipraktikkan pada pertemuan berikutnya

Penutup (berkesadaran)

1. **Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini**, meninjau kembali makna dan manfaat memahami hukum bacaan *mad* dalam kehidupan sehari-hari. Guru menegaskan bahwa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar adalah wujud cinta kepada Allah SWT dan bentuk kesungguhan dalam beribadah.
2. **Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan**, misalnya hal yang mereka sukai, hal yang menantang, serta nilai-nilai yang mereka dapatkan (ketelitian, keindahan membaca, dan cinta terhadap Al-Qur'an). Guru menanggapi dengan empati dan apresiasi atas kejujuran serta keterlibatan siswa.
3. **Guru memberikan umpan balik (feedback) positif dan penguatan motivasi spiritual**, misalnya dengan mengutip ayat atau hadis tentang keutamaan membaca Al-Qur'an dengan benar, agar siswa semakin bersemangat memperbaiki bacaannya di rumah.
4. **Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penuh cinta**, menanamkan rasa syukur serta harapan agar siswa senantiasa menjaga hubungan cinta dengan Al-Qur'an melalui pembacaan, pemahaman, dan pengamalan yang berkelanjutan.

Assesmen Pembelajaran	Assesmen pada awal	Diagnostik , melalui pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai atau tanya jawab/kuis lisan sebagai tindak lanjut.
	Assesmen pada proses	Formatif , melalui penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan bacaan Al-Qur'an, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mengenal dan memahami hukum bacaan Mad Silah Qasirah dan Thawilah.
	Assesmen pada akhir	Sumatif , melalui ujian tertulis pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester atau penilaian LKPD dan refleksi diri siswa.
Mengetahui, Kepala Madrasah		Jabung, 21 Januari 2025 Guru Mapel
MUROIHATUL JANNAH, M.Pd		NOFAL CHALAWI